

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengendara dengan yang dikendarainya serta suatu ruas jalan ialah sebuah ikatan yang kerap kali dibahas dalam suatu topik pembahasan pergerakan lalu lintas. Barometer yang diperlukan untuk menjelaskan bagaimana jenjang performa suatu ruas jalan ialah rerata kendaraan, volume dan jenjang pergerakan serta kepadatan.

Volume ataupun pergerakan merupakan suatu barometer yang berbeda. Singkatnya, jumlah semua kendaraan yang meniti suatu ruas jalan yang dijadikan sebagai objek pengamatan dalam unit kend/jam dapat disebut sebagai volume, sedangkan jumlah kendaraan yang melintas di ruas jalan, kurang dari 1 jam yang sudah dikalikan dengan ekr disebut sebagai jenjang pergerakan. Terjadinya sebuah peristiwa kemacetan adalah apabila suatu pergerakan lalu lintas mendekati daya tampung jalan yang sebenarnya tersebut. Ketika pergerakan semakin besar, maka kemacetan pun akan semakin meningkat pula dikarenakan ruas jalan yang semakin padat, atau dalam kata lain kendaraan pada ruas jalan sangat berdekatan satu sama lain.

Masalah yang sering kita temui dalam kehidupan sehari-hari adalah kemacetan. Daerah yang sering menjadi lokasi terjadinya kemacetan adalah di Jalan Ratu Dibalau, atau lebih tepatnya disekitar Pasar Tempel Way Kandis. Wilayah ini mengalami kemacetan karena tidak sebandingnya volume kendaraan dengan volume jalan yang sebenarnya, selain itu hal itu pun dapat disebabkan karena adanya pedagang yang berjualan dipinggir/dibahu jalan, serta adanya parkir liar disepanjang jalan sekitar lokasi titik ulasan.

Pasar Way Kandis adalah salah satu pasar yang terletak di kawasan pemasaran Kota Bandar Lampung yang memiliki aktivitas tertinggi, terutama pada saat jalur padat. Gangguan samping memiliki suatu peran yang penting terkait prosedur perhitungan analisis kualifikasi jalan dan menjadi salah satu aspek dalam

ditentukannya jenjang pelayanan pada ruas jalan. Jenjang gangguan samping dikelompokkan kedalam lima kelompok, yang dimulai dari kelompok yang paling rendah hingga kepada kelompok yang paling tinggi, Dilakukannya pengamatan terhadap gangguan samping yang diamati sejauh 200m pada kedua sisi jalan adalah sebagai berikut:

- Menghitung jumlah pejalan kaki ketika berjalan maupun yang menyeberang pada ruas jalan
- Menghitung jumlah kendaraan yang berhenti sementara dan parkir mendadak menggunakan badan jalan
- Menghitung jumlah kendaraan bermotor yang masuk dan keluar melalui jalan samping Pasar Way Kandis
- Menghitung kendaraan yang beralih lambat disepanjang titik lokasi ulasan. Contohnya saja becak, becak motor maupun sepeda.

Setelah memperoleh jumlah frekuensi kejadian dari gangguan samping sesuai dengan bentuk kejadian kemudian diubah menjadi frekuensi kejadian berbobot dengan cara mengalikan aspek bobot dengan frekuensi kejadian, selanjutnya jumlah keseluruhan dicari dengan cara dijumlahkan sehingga dapat ditentukan kelompok gangguan samping dari titik yang ditinjau.

1.2. Rumusan Masalah

Hal yang sering menjadi perbincangan yang akan dianalisis adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana performa pergerakan lalu lintas di lokasi titik ulasan?
2. Bagaimana pengaruh adanya gangguan samping terhadap performa pergerakan lalu lintas titik lokasi ulasan?
3. Bagaimana pengendalian terbaik sebagai langkah mengatasi terjadinya kemacetan dilokasi yang dijadikan objek ulasan tersebut?

1.3. Ruang Lingkup Ulasan

Adapun cakupan pada pengerjaan Tugas Akhir ini yang dipakai sebagai batas pembahasan adalah sebagaimana yang tertera dibawah ini :

1. Tugas akhir ini menggunakan PKJI, sebagai cara untuk memperkirakan daya tampung pada jalan
2. Data volume dihitung berawalkan arah pergerakan dan berawalkan jenis kendaraan
3. Data yang diperoleh melalui dilakukannya survei *traffic counting* pada lokasi untuk mengetahui kepadatan volume lalu lintas serta data gangguan samping
4. Menggunakan paradigma *Greenshields*, *Greenberg* dan *Underwood* sebagai salah satu tahapan dalam memperoleh suatu keterikatan ilmu pasti antara kecepatan, kepadatan dan volume lalu lintas sebagai penentu versi untuk gelombang kejut
5. Menggunakan Gelombang Kejut untuk mengetahui bagaimana perilaku pergerakan lalu lintas pada titik ulasan

1.4 Tujuan

Ulasan ini bertujuan untuk :

1. Menghitung daya tampung jalan daerah Pasar Way Kandis dengan pendekatan sesuai dengan ciri khas ruas jalannya.
2. Menganalisis performa ruas jalan daerah Pasar Way Kandis.
3. Memperoleh cara penanganan masalah terbaik dalam kemacetan yang terjadi di titik lokasi ulasan

1.5. Manfaat

Dengan adanya ulasan ini diharapkan

1. Mengetahui bagaimana pengaruh adanya gangguan samping terhadap daya tampung jalan daerah Pasar Way Kandis
2. Mengetahui analogi keadaan performa ruas jalan ketika ada gangguan samping dan tidak adanya gangguan samping.
3. Memperoleh pengendalian seagai gambaran pemecahan masalah.

1.6. Sistematika Penulisan

Hal yang disajikan pada gambaran ulasan ini adalah melalui gambaran kerja yang dituangkan sebagaimana dibawah ini :

I. BAB I PENDAHULUAN

Bagian ini menyajikan terkait bagaimana uraian latar belakang ulasan, rumusan masalah ulasan, tujuan ulasan, ruang lingkup dan kajian ulasan serta bagaimana sistematika pada penulisan ulasan ini.

II. BAB II LANDASAN TEORI

Bagian bab II ini menyajikan tentang apa saja yang menjadi landasan dalam ulasan ini, yang menjelaskan tentang setiap teori yang relevan dengan ulasan.

III. BAB III TEKNIK ULASAN

bagian bab III ini menyajikan teknik yang digunakan dalam ulasan Tugas Akhir ini, menjelaskan dengan rinci tahapan apa saja yang dilakukan dalam penelitian, pada bab ini juga menerangkan tempat pelaksanaan penelitian.

IV. BAB IV KELUARAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini memaparkan tentang data yang telah diperoleh melalui survey dilapangan atau data yang diperoleh melalui suatu instansi, kemudian dilakukannya analisis data yang relevan sehingga pada bab ini keluaran ulasan bisa disajikan secara teknis.

V. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjawab setiap tujuan dalam ulasan inidan menyajikan saran terhadap ulasan selanjutnya

